

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Perbankan**

Pengertian Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-keduanya menghimpun dan menyalurkan dana. (Kasmir, 2010:12)

##### **2.1.2 Pengertian Kegiatan Bank**

Usaha atau kegiatan perbankan menurut Kasmir dalam bukunya “Dasar-Dasar Perbankan” Kegiatan Bank dibedakan sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan Bank Umum antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk : Simpanan Giro (*Demand Deposit*), Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*), Simpanan Deposito (*Time Deposio*).

- b. Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk : Kredit investasi, Kredit modal kerja, Kredit perdagangan, Kredit Produktif, Kredit Konsumtif, Kredit profesi.
- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Servis*) seperti : Transfer (*kiriman uang*), Inkanso (*collection*), Kliring (*Clearing*), Save deposit box, Bank card, Bank notes, Bank Garansi, dll.
- d. Menerima setoran-setoran seperti : Pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, pembayaran uang kuliah.
- e. Melayani pembayaran seperti : gaji/pensiunan/honorarium, pembayaran deviden, pembayaran kupon, pembayaran bonus/hadiah.
- f. Didalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau melayani : penjamin emisi (*underwriter*), penjamin (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek (*dealer*), perusahaan pengelola dana (*investment company*). (Kasmir, 2014:33)

### 2.1.3 Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dikutip oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, mengatakan bahwa : “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Simpanan tabungan digunakan untuk umum dan lebih banyak digunakan oleh perorangan baik pegawai, mahasiswa atau ibu rumah tangga. Kemudian bank dalam menetapkan suku bunga juga berbeda dalam arti rata-rata suku bunga

simpanan tabungan lebih tinggi dari jasa giro yang diberikan kepada nasabah. Begitu pula metode perhitungan bunga serta berbagai keuntungan lainnya seperti hadiah atau cendera mata. (Kasmir, 2010:57)

Pengertian Tabungan (Umi Narimawati, 2013:91) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

#### **2.1.4 Pengertian Deposito**

Pengertian deposito menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang dikutip oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, mengatakan bahwa : “Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”.

(Kasmir, 2010:63)

Untuk mencairkan deposito yang dimiliki, deposan dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Dalam praktiknya, terdapat paling tidak tiga jenis deposito, yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposit on call. Masing-masing jenis deposito memiliki kelebihan tersendiri dan khusus deposito berjangka diterbitkan pula dalam mata uang asing.

#### **2.1.5 Fungsi Deposito**

Fungsi deposito antara lain adalah sebagai berikut :

##### **1. Fungsi Intern**

Maksudnya fungsi deposito ini sangat strategis dalam membantu kegiatan operasional bank khususnya ruang lingkup bank itu sendiri. Deposito ini bagi suatu bank berfungsi untuk memenuhi kebutuhan modal suatu bank, dan

disamping itu juga membantu menjaga posisi likuiditas bank. Kebutuhan akan modal kerja suatu bank harus selalu dipenuhi setiap saat sehubungan dengan salah satu fungsi utamanya yakni sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit.

## 2. Fungsi Ekstern

Fungsi ini dikaitkan dengan fungsi yang ada diluar perusahaan bank yakni sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa yang memperlancar arus pembayaran uang. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional diharapkan lembaga perbankan dapat berperan dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai tantangan yang semakin luas, untuk itu bank harus menghadapi persaingan yang sehat dan efisien. Deposito ini merupakan sarana penghimpunan dana dalam jumlah yang besar, dengan demikian pemerintah sangat mengharapkan inisiatif dari masyarakat untuk menanamkan dana yang lebih melalui deposito.

### **2.1.6 Jenis-Jenis Deposito**

Jenis-jenis deposito (Kasmir, 2007:64) yaitu sebagai berikut :

#### 1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka (DB) merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18, 24 sampai dengan 36 bulan. Sertifikat deposito

diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga si pemilik deposito berjangka. Penarikan bunga deposito berjangka dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai jatuh temponya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dan setiap deposito dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya.

## 2. Sertifikat Deposito

Seperti halnya deposito berjangka sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, 12 dan 24 bulan. Hanya perbedaannya sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dapat diperjualbelikan atau ditandatangani kepada pihak lain. Perbedaan lain adalah pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka. Baik tunai maupun non tunai, disamping setiap bulan atau jatuh tempo. Kemudian penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat. Sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran yang bervariasi untuk jumlah nominal yang diinginkan.

## 3. *Deposito On Call*

*Deposito On Call* (DOC) merupakan deposito digunakan untuk deponan yang memiliki jumlah uang dalam jumlah besar, misalnya Rp. 30.000.000,- (tergantung bank yang bersangkutan) dan sementara waktu belum bisa digunakan. Penerbitan deposit on call memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. DOC diterbitkan atas nama. Pencairan

bunga dilakukan pada saat pencairan *deposito on call*. Namun sebelum *deposit on call* dicairkan deposan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya sudah memberitahukan bank penerbit bahwa yang bersangkutan akan mencairkan DOC nya. Besarnya DOC biasanya dihitung perbulan dan untuk menentukan jumlah bunga yang diberlakukan terlebih dahulu dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.

### **2.1.7 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Neraca atau Laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Bagi para analis, Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan seandainya dilakukan, ia pun tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

(Sofyan Syafri Harahap, 2009:105)

Harahap (1996) mengemukakan teknik dalam analisis laporan keuangan :

Metode komparatif : melakukan perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya yang relevan dan bermakna untuk mengetahui perbedaan, besaran maupun hubungannya.

Metode ini digunakan dengan memanfaatkan angka-angka laporan keuangan dan membandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan melalui perbandingan berikut ini :

1. Perbandingan dalam beberapa tahun (horizontal) misalnya laporan keuangan tahun 1993, dibandingkan dengan laporan keuangan tahun 1994.
2. Perbandingan satu tahun buku (vertikal) yang dibandingkan adalah unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan.
3. Perbandingan dengan perusahaan yang terbaik.
4. Perbandingan dengan angka-angka standar industri yang berlaku (Industrial Norm). Di Indonesia standar ini belum ada. Namun sudah ada perusahaan yang khusus melakukan peringkat yaitu Perfindo.
5. Perbandingan dengan *budget* (anggaran perusahaan).

(Sofyan Syafri Harahap, 2009:216-217)

Ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horizontal dan analisa vertikal. Analisa horizontal yaitu analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horizontal ini disebut pula sebagai metode analisa dinamis. Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat

saja, yaitu dengan membandingkan antara pos satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisa vertikal ini disebut juga sebagai metode analisa yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya. (Muchdarsyah Sinungan, 2000:36)

### **2.1.8 Pengertian Analisis Perbandingan**

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah dan unit dan juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.

Perbandingan dapat juga dilakukan antara laporan yang sudah dikonversikan ke angka indeks atau laporan bentuk awam. Malah metode ini lebih mudah dan lebih sederhana menafsirkannya dibanding laporan aslinya.

(Sofyan Syafri Harahap, 2009:227)



### **2.1.9 Jenis Analisis**

Pada dasarnya ada beberapa jenis analisis yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Analisis internal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis demikian terutama dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan.
2. Analisis eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis demikian dilakukan oleh bank, para kreditur, pemegang saham, calon pemegang saham, dan lain-lain seperti hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas.
3. Analisis horizontal atau disebut juga analisis dinamis adalah analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisis vertikal atau disebut juga analisis statis adalah analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi saja, misalnya berupa analisis rasio.

### **2.1.10 Pengertian Penelitian Komparatif**

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran

tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Menurut Nazir (2005:58) Penelitian Komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

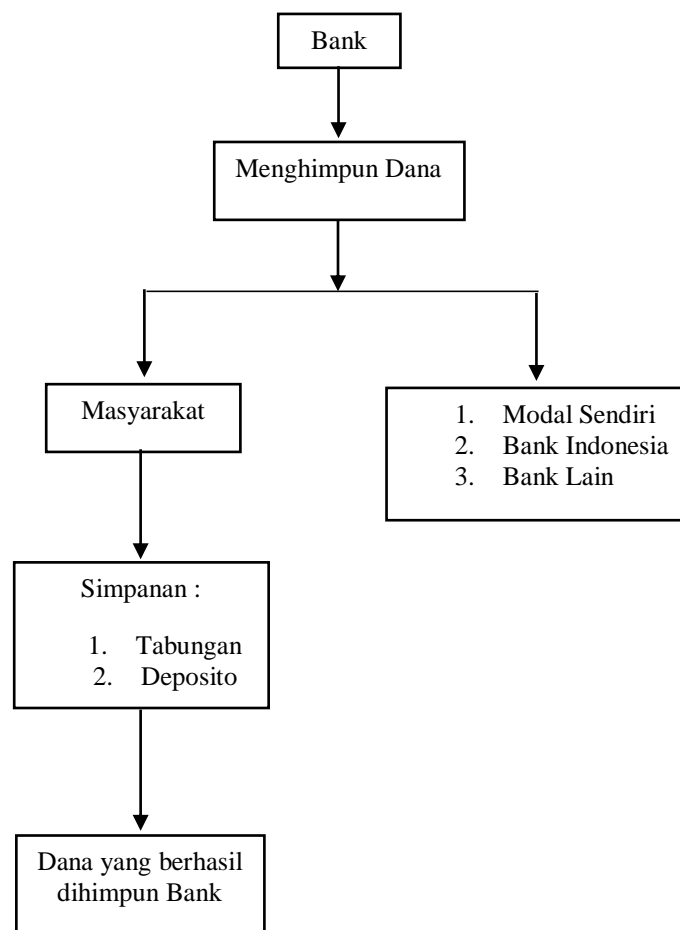
## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Perkembangan jumlah tabungan dan deposito pada berbagai bank ternyata banyak mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan yang disebut dengan fluktuasi. Untuk meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito secara bertahap bisa dengan melakukan berbagai cara agar jumlah tabungan dan deposito meningkat salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kualitas jasa dan pelayanan pada bank tersebut, melakukan kunjungan ke tempat tinggal masyarakat, lebih meningkatkan promosi dan tentunya bisa memberikan hadiah untuk para calon nasabah agar menarik minat calon nasabah melakukan pendaftaran produk tabungan ataupun deposito.

Perkembangan tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan dalam 5 tahun belakang ini mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017 dan deposito mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015-2017. Kenaikan tabungan lebih baik dibandingkan dengan deposito yang mengalami penurunan yang cukup tinggi.

Bank dapat menghimpun atau memperoleh dana dari masyarakat dan dari Bank itu sendiri yang berasal dari modal sendiri, Bank Indonesia, dan Bank lain yang kemudian dana tersebut bisa dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank kemudian bisa langsung disalurkan pihak Bank kepada nasabah yang membutuhkan dana.

Adapun bagan kerangka pemikiran dari penjelasan diatas, dan bagan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini :



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**

